Vol.3, No.5, 2024

Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Titian Lintang¹, Siti Khoirina², Amelia Anwar³

Universitas Mitra Indonesia

E-mail: titianlintang7@gmail.com sitikhoirina@umitra.ac.id ameliaanwar@umitra.ac.id

Article History:

Received: 23 Juli 2024 Revised: 07 Agustus 2024 Accepted: 09 Agustus 2024

Keywords: Kinerja keuangan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Nilai perusahaan Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kinerja Keuangan diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan diukur dengan Ln Total Aset, Profitabilitas diukur dengan Return on Equity (ROE) dan Nilai Perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu metode pemilihan dengan kriteria-kriteria vang ditentukan. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 72 sampel dari 24 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan yang tercermin dari harga pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Peluang investasi ini dapat memberikan sinyal positif tentang prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Perusahaan sektor properti dipilih sebagai objek penelitian karena sepanjang tahun 2022 industri properti mengalami kondisi yang fluktuatif. Meski begitu, para pelaku di industri ini tetap optimistis menatap tahun 2023 dengan beberapa outlook yang terungkap pada Property Outlook 2023. Melihat laporan Persatuan Perusahaan Realestat (REI), kinerja penjualan properti tahun 2022 menurun 14% dibanding sebelumnya yang berhasil tumbuh 18%.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah (1) Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?, (2) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?, (3) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menguji pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, (3) Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

LANDASAN TEORI

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Secara umum, nilai perusahaan adalah kondisi yang dicapai bisnis sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk perusahaan. Sehingga dapat dikatakan *value* perusahaan menjadi penilaian investor dalam melihat tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya serta hubungannya dengan harga saham perusahaan itu sendiri.

Menurut Ubaidilah (2020) nilai Perusahaan merupakan nilai yang dapat mengukur tingkat kualitas dari sebuah nilai yang menjelaskan berapa besarnya tingkat kepentingan sebuah perusahaan dimata para investor.

Nilai perusahaan yang meningkat secara signifikan menandakan bahwa perusahaan sanggup untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Peningkatan yang terjadi menjadi suatu prestasi bagi perusahaan yang telah go-public, hal ini dikarenakan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemegang saham pun akan meningkat. Adapun pengukuran nilai perusahaan adalah menggunakan Price to Book Value (PBV).

Kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan.

Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba.

Menurut Widiastari dkk (2018) ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan Ln Total Aset.

Menurut Kasmir (2019) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendanaan investasi.

Menurut Darminto (2019) profitabilitas dapat diukur dengan mengevaluasi tingkat pengembalian investasi perusahaan dalam mengolah keseluruhan asetnya atau uang yang diperoleh dari pemilik modal. Rasio ini dibagi menjadi dua jenis tergantung investasinya, yaitu return on assets dan return on equity. Pada penelitian ini penulis menggunakan return on equity (ROE).

J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah

Vol.3, No.5, 2024

METODE PENELITIAN

Pengujian hipotesis dan analisis data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi variabel yang akan digunakan dalam model penelitian yaitu:

- 1) Dependent variable (Y) atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.
- 2) Independent variabel (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Definisi variabel

1) Menurut Andi dkk (2021) *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio pasar yang dapat digunakan untuk pengukuran kinerja harga saham terhadap nilai bukunya atau bagaimana nilai buku saham suatu perusahaan dihargai oleh pasar. Keuntungan pemegang saham didapatkan secara maksimal dari nilai perusahaan apabila terjadi peningkatan harga saham perusahaan. Tingginya harga saham, maka akan tinggi juga kekayaan pemegang saham.

PBV = <u>Harga perlembar saham</u> Nilai buku saham biasa

2) Menurut Hery (2015) dalam Siti Khoirina (2021) *Debt to equity* adalah rasio utang terhadap ekuitas. Rasio yang mengukur seberapa baik kinerja bisnis dibiayai oleh utang, di mana peningkatan nilai rasio tersebut menggambarkan gejala buruk bagi bisnis. Peningkatan utang, pada gilirannya, akan mempengaruhi ukuran laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham, termasuk dividen yang diterima, karena kewajiban pembayaran utang lebih diutamakan daripada pembagian dividen.

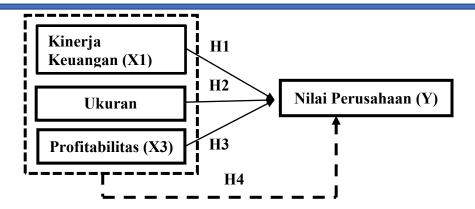
DER = Utang Total / Ekuitas

- 3) Ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln Total Aset. Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
- 4) *Return on Equity* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari ekuitas yang dimilikinya. Ini memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan modal pemilik.

ROE = Laba Bersih / Ekuitas

Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Pertautan antar variabel tersebut selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu maka pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kepada kerangka berfikir.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

: Pengaruh Secara Parsial Variabel Bebas X1 Terhadap Variabel Terikat Y

Penelitian ini menggunakan tiga variabel Bebas X1, X2, X3 Terhadap Variabel Terikat Y Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yang terdiri dari Kinerja Keuangan (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Profitabilitas (X3) serta variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh antara variabel X1, X2, X3 dan Y secara parsial dan simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	В	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.988	2377.763		1.184	.241
₁ DER	.080	.122	.019	.139	.890
Ln Total Aset	.137	.139	.102	.777	.440
ROE	.367	.265	.175	1.384	.171

a. Dependent Variable: PBV

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 + X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$=24,988 + 0,80 + 0,137 + 0,265$$

Dari hasil diatas a sebesar 24,988 nilai ini merupakan konstanta atau keadaan saat variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel kinerja keuangan (X1), ukuran perusahaan (X2), dan profitabilitas (X3).

Uji t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Uji ini digunakan untuk variabel indenpenden (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) untuk menguji bagaimana pengaruh masing masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terkait lainnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table atau dengan melihat kolom signifikan pada masing masing t hitung.

Tabel 2. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4.528	1.807		2.505	.015
1	DER	184	.150	165	-1.227	.225
ľ	Ln Total Aset	125	.064	260	-1.939	.048
	ROE	1.246	.954	.160	1.307	.027

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan:

- 1) H1: Kinerja Keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Pengujian hipotesis pengaruh variabel Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.225 dan nilai signifikansi lebih besar dari Los (level of significance) 0.05 (α=5%) maka H0 diterima (0.261>0.05), yang berarti Kinerja Keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai.
- 2) H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Pengujian hipotesis pengaruh variabel Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.048 dan nilai signifikansi lebih besar dari Los (level of significance) 0.05 (α=5%) maka H0 ditolak (0.048>0.05), yang berarti Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) H3: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Pengujian hipotesis pengaruh variabel Profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.027 dan nilai signifikansi lebih besar dari Los (level of significance) 0.05 (α=5%) maka H0 ditolak (0.027>0.05), yang berarti likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variable terkait Y (variable yang dipengaruhi atau dependen) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variable X (variable yang mempengaruhi atau variable indenpenden) koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika data semua observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna. Namun apabila data observasi terbesar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya maka dugaannya menjadi kurang sesuai jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variable X (variable indenpenden) mempengaruhi variable Y (variable terkait) semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Besarnya koefisien determinasi atau R square ini umumnya berkisar antara 0-1 namun demikian, jika dalam sebuah penelitian ditemukan R square bernilai negative (+) atau minus (-) dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variable X terhadap Y selanjutnya semakin kecil nilai koefisien determinasi (R square), maka ini artinya pengaruh variable bebas (X) terhadap 3808 ariable terkait (Y) semakin lemah, sebaliknya nilai R square semakin mendekati angka 1 maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

Tabel 3. Uji F Model summary^b

Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801a	.716	.732	,828375	1.047

a. Predictors: (Constant), ROE, Ln Total Aset, DER

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan pada tabel 3 didapatkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,716. Angka tersebut mengandung nilai bahwa Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor properti yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 71,6%. Sedangkan sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Secara simultan kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebesar 71,6% dan sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
- 2) Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- 3) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- 4) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Saran

- 1) Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Hasil penelitian ini sesuai dengan *signalling theory* yang menyatakan perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal karna adanya informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak luar.
- 2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *price to book value*. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan untuk mengelola keuangan perusahaan lebih memilih menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.
- 3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Signalling Theory* yang menyatakan bahwa meningkatnya profitabilitas akan menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi menguntungkan dan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

DAFTAR REFERENSI

Adelia Devi Erlinda, F. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Journal Mahasiswa Stiesia.

Amirullah. (2015). Pengantar Manajemen . Jakarta: Mitra Wacana Media.

Andi Ferosita Sutrisno, R. &. (2021). Intervention Model Analysis The Number of Domestic Passengers at Sultan Hasanuddin Airpots Parameter. Journal of Statistic, I (1).

- Anthony Wijaya, N. L. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Journal Manajemen Keuangan.
- Brigham, E. F. (2013). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, S. (2019). *Operational Complexity As a Criterion For Company Size*. Internasional Journal Of Bussiness Management, 27 (1), 89-104.
- Darminto, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* . Yogyakarta: UPP STIM YKP.
- Fahmi. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta.
- Gupta, R. (2019). Market Share As a Determinant Of Company Size And Influence. Journal Manajemen 34 (4), 345-360.
- Hartono. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Houston. (2013). Dasar-dasar manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S. &. (2015). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutabarat, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desenta Publisher.
- Iman, C. S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Perspektif.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- J. Hasudungan, D. d. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham.
- J. Hasudungan, D. d. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham .
- Kapoor, A. &. (2019). Revenue As An Indicator Of Company Performance. Internasional Journal Of Bisnis And Economy, 15 (3), 210-225.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi.* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Nabila, D. T. (2021). *Perusahaan Terhadap Struktur Modal.*
- Pandya, H. (2019). The Role Of Total Assets In Measuring Company Size. Journal Of Financial Analysist, 32 (4), 123-135.
- Putri Yuliana Tauke, S. M. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Rachmawati, L. I. (2019). Pengaruh Profitabilitas (Eps), Ukuran Perusahaan (Size) dan Leverage (Dar) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Rahman, A. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15 (2). 123-134.
- Rohita. (2021). Kajian Pustaka, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Kerja.
- S, Y. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020.
- Siti Nur Elisa, L. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. Journal Mahasiswa Stiesia.
- Siti Nur Elisa, L. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. Journal Mahasiswa Stiesia.

- Smith, J. &. (2019). Employee Count As a Measure Of Company Schale And Production Capacity. Journal Of Organization Studies, 22 (2), 134-150.
- Sons, W. d. (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis. Sudaryono. (2021). *Statistik II: Statistik Interferensial Untuk Penelitian*. Penerbit.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, &. P. (2016). Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardika, I. a. (2017). Pengaruh Laverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana.
- Ubaidilah. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jakarta: Kabays.
- Widiastari, P. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cast Flow dan Ukuran Perusahaan Pada NIlai Perusahaan.
- Wijaya, B. (2020). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 22 (1), 45-58.